

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode dan instrument dalam penelitian berkenaan dengan cara bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Metode lebih menekankan kepada strategi, proses dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan. Sedangkan instrument menekankan kepada alat atau cara untuk menjaring data yang dibutuhkan, (Nana Sudjana, 1999)

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dan perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, (Burn & Grove, 1999 cit Nursalam, 2000).

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik, dimana penulis bermaksud mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Sedangkan rancangan yang digunakan adalah "*cross sectional*", dimana peneliti melakukan observasi sesaat. Subyek yang diteliti diobservasi satu kali saja dengan pengukuran variable diukur dan dianalisa saat pemeriksaan atau pengkajian saja.

4.2 Populasi sample, sampel dan sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 1997). Mengingat luasnya populasi, peneliti bisa membatasi populasi sehingga mudah untuk menarik sampel. Pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran / target population dan populasi terjangkau / *accessible population*, (Nana Sudjana, 1999).

Sebagai populasi sasarannya adalah 172 orang perawat yang bekerja di Rumah Sakit Mitra keluarga Waru.

4.2.2 Sampel

Sampel ditarik dari populasi terjangkau (Nana Sudjana, 1999). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasar pertimbangan masalah, tujuan, metode dan instrument penelitian. Disamping pertimbangan waktu, biaya dan tenaga. Sehingga peneliti memperoleh sampel yang representatif, (Nana Sudjana, 1999).

Minimal sampel sebanyak 30 subyek. Ini didasarkan atas pertimbangan atau syarat pengujian yang lazim digunakan dalam statistika. Pendapat lain ialah, terhadap populasi yang kurang dari 1000 dapat diambil 20% sampai 50 %.

Akan tetapi pada penelitian ini penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus dari Azwar A, 1987 yaitu :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

dimana :

n = perkiraan jumlah sampel

N = besarnya populasi

Z = nilai standar normal untuk alpha 0,05 atau sama dengan 1,96

P = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50 %

Q = 1-p atau sama dengan 100 % - p

Rumah Sakit Mitra keluarga Waru memiliki 172 perawat, Berdasar rumus dari Azwar A, maka :

$$n = \frac{172 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times (172-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 111 : 1,05 = 105,7$$

Dibulatkan menjadi 106.

Sehingga sampel pada penelitian ini penulis tetapkan 106 orang perawat, dengan kriteria inklusi laki-laki ataupun perempuan yang menjadi anggota PPNI, berpendidikan D III atau S 1 keperawatan dengan berbagai masa kerja dan bersedia diteliti

4.2.3 Sampling

Menurut Burns dan Grove (Nursalam 2000 : 166) sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam menarik sampel dan populasi, supaya diperoleh sampel yang representatif, harus diupayakan agar setiap subyek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel. Ini hanya bisa dilakukan apabila menarik sampel melalui teori peluang atau disebut *probability sampling*, Penelitian ini menggunakan *simple random sampling non proposional*, dimana dari setiap strata diambil jumlah yang sama, (Wahyu MS, 1990). Sehingga ada 106 orang staff perawat Rumah Sakit Mitra keluarga waru baik laki-laki maupun perempuan, dengan berbagai pengalaman masa kerja, lulusan sekolah perawat kesehatan dan telah terdaftar sebagai anggota PPNI.

4.3 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

4.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas).

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tingkat pendidikan perawat.

4.3.2 Variabel Dependent (Variabel Terkait).

Variabel dependent adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Persepsi perawat terhadap peran organisasi PPNI.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi operasional

Variable	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skore
Tingkat pendidikan	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan	Ijasah terakhir pendidikan perawat kesehatan (D III atau S 1 Kep)	Quesioner	Nominal	1. Diploma 2.Sarjana
Persepsi	Suatu proses dimana individu mengorganisasikan kesannya untuk memberi arti tertentu bagi lingkungan sekitarnya.	Persepsi perawat terhadap organisasi PPNI di bidang 1.Pembinaan organisasi 2. DIKLAT 3.Pembinaan pelayanan 4. IPTEK 5. pembinaan kesejahteraan perawat	Quesioner	Nominal	1. Positif 2. Negatif

4.5 Pengumpulan Data

4.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Mitra keluarga waru, dengan alasan bahwa kepengurusan organisasi profesi PPNI di rumah sakit ini baru saja terbentuk sehingga keberadaannya masih menjadi sorotan staff perawat. Disamping itu, penulis adalah salah satu staff perawat di Rumah Sakit Mitra keluarga Waru sehingga diharapkan responden akan mengisi kuesioner dengan lebih terbuka.

4.5.2 Instrumen penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur yang identik dengan angket tertutup. Artinya, dalam setiap nomor pernyataan atau pertanyaan diberikan kemungkinan jawaban untuk dipilih sesuai dengan pendapatnya yang paling tepat dan benar. Angket ini diambil dari hasil Munas VIII PPNI 2010.

Informasi diperoleh dari hasil penyebaran *quesioner* yang dibagikan kepada perawat di Rumah Sakit Mitra keluarga waru. Pembagian angket dilakukan oleh penulis sendiri, yang dilaksanakan dalam waktu 3 (tiga) minggu

4.6 Cara Pengolahan Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan skala *Likert*. Skala ini berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) dan disusun untuk mengungkap setuju atau tidak setuju terhadap obyek sosial, (Azwar S, 1997).

Agar penelitian bisa dianalisa penulis memberikan *scoring* :

Persepsi positif *score* 1 terhadap obyek dengan pernyataan

SANGAT SETUJU = 4

SETUJU = 3

Persepsi negatif *score* 2 terhadap obyek dengan pernyataan

TIDAK SETUJU = 2

SANGAT TIDAK SETUJU = 1

Selanjutnya menghitung jawaban responden untuk setiap item dan menjumlahkan bobot dari setiap item, serta mencari atau menghitung rata-rata dari setiap karakteristik item.

4.7 Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Kontingensi chi square* dan menggunakan perhitungan SPSS 17.

Cara pengambilan keputusan apabila $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak berarti Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan persepsi perawat tentang Peran Organisasi Profesi PPNI di rumah sakit Mitra keluarga Waru.

4.8 Masalah etika

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

1. Informed Consent (Lembar persetujuan).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut

2. Anonymity (Tanpa Nama).

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.

3. Confidentiality (Kerahasiaan).

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian

4.9 Kerangka Kerja.

Kerangka kerja (*frame work*) adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian .

